



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 08 Desember 2016

Halaman: 2

BAWASLU BERI CATATAN KHUSUS PILWALI YOGYA Penyelenggaraan Kampanye Harus Dilaporkan

YOGYA (KR) - Tahapan kampanye Pilwali Yogya 2017 mulai memasuki paruh kedua setelah digulirkan sejak 28 Oktober 2016 lalu. Kendati dari sisi kegiatan relatif minim pelanggaran, namun teknis penyelenggaraan masih menjadi sorotan. Pasalnya, penyelenggara kampanye maupun agendanya wajib dilaporkan.

"Setiap pasangan calon kepala daerah harus menyerahkan daftar tim kampanye, pelaksana kampanye dan relawan sebagai pihak yang akan menyelenggarakan kampanye. Yang sudah dipenuhi adalah daftar tim kampanye. Sedangkan untuk pelaksanaan kampanye dan relawan, sifatnya tidak wajib," jelas Ketua KPU Kota Yogya Wawan Budiyanto, Rabu (7/12).

Selain itu, setiap kegiatan kampanye juga hanya dapat diselenggarakan oleh tim, pelaksana atau relawan kampanye yang sudah didaftarkan. Sedangkan kegiatan yang digelar selain penyelenggara, dinilai tidak resmi dan dapat dibubarkan oleh Panwas.

Wawan menambahkan, sejak masa kampanye digelar, pihaknya juga selalu menda-

pat pemberitahuan agenda kampanye secara tertulis. Sebagian besar justru dilaporkan secara tidak formal. "Harapan kami, setiap hendak menggelar kampanye, semua calon kepala daerah maupun timnya melaporkannya ke pihak kepolisian kemudian ditembuskan ke kami," pintanya.

Sebelumnya, dalam paparan yang digelar Bawaslu DIY, kegiatan kampanye dalam ajang Pilwali Yogya mendapat catatan khusus. Ketua Bawaslu DIY Mohammad Nadjib menilai, dari hasil pencermatannya kedua tim yang berlaga kerap tidak melaporkan agenda atau jadwal kampanye ke penyelenggara pemilu.

Nadjib mengatakan, kewajiban pelaporan agenda atau jadwal kampanye itu sudah diatur dalam Peraturan KPU (PKPU).

Apalagi, intensitas kampanye di Pilwali Yogya cukup tinggi lantaran setiap hari selalu digelar secara bergantian. "Sudah kami rekomendasikan ke KPU Kota Yogya guna memberikan teguran, karena memang tidak ada sanksi tegas," tandasnya.

Sementara itu, tim kampanye pasangan Imam Priyono-Achmad Fadli, Fokki Ardianto menjelaskan, ada beberapa kendala ketika hendak memberitahukan agenda kampanye. Selain intensitas kampanye yang cukup tinggi, atau dua hari sekali, sejauh ini juga belum pernah ada sosialisasi dari Bawaslu. Namun, masukan tersebut akan ia koordinasikan bersama tim internal.

Pendapat serupa juga diungkapkan Ketua Organizing Committee Tim Harjadi Suyuti-Heroe Poerwadi, Fakhruddin. Menurutnya, kegiatan kampanye yang spontanitas di luar perencanaan, sulit untuk dilaporkan. Hanya, ia mengklaim selama ini pelaporan kegiatan kampanyenya sudah terkomunikasikan dengan baik. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005